

Application Of Perineum Wound Healing With Binahong Leaf Boiled Water And Fishcork Extract

Eni Indrayani,¹ , Hastin Ika Indriyastuti², Medzelia Efenti Lestari³

¹ Department of Midwifery, Universitas Muhammadiyah Gombong, Indonesia

² Department of Midwifery, Universitas Muhammadiyah Gombong, Indonesia

³ Department of Midwifery, Universitas Muhammadiyah Gombong, Indonesia

 eni.indrayani29@gmail.com

Abstract

Background: Postpartum mothers usually have perineal wound. Perineal wound is perineal tear during delivery process. It occurs in almost all first deliveries and also many happen to subsequent deliveries. To handle (or to heal) perineal wound, it can be done by applying binahong leaf boiled water and fishcork extract.

Objective: To determine the acceleration of the perineal wound healing of postpartum mothers by using binahong leaf boiled water and fishcork extract.

Method: This research is a qualitative descriptive with a case-study approach. The participants were 24 postpartum mothers who met the inclusion criteria. The instruments used were observation sheets, reeda scala sheets and a camera. The data were obtained through interview, observation, and documentation.

Results: after being given boiled water from binahong leaves and snakehead fish extract for 7 days to 24 participants, 20 people (83.3%) healed on day 6 and 4 people (16.7%) healed on day 7. Wound healing time an average of 6.15 days has experienced faster unification. The effectiveness of boiled water from binahong leaves on the healing of perineal rupture in 24 respondents showed that 83.3% of perineal rupture healed in the fast category (< 6 days).

Conclusion: The application of boiled water of binahong leaf and extract of fishcork can help postpartum mothers heal their perineal wounds.

Keywords: Perineal Wound, Binahong Leaf, Fishcork

Penerapan Penyembuhan Luka Perineum Dengan Air Rebusan Daun Binahong Dan Ekstrak Ikan Gabus

Abstrak

Latar belakang: ibu Nifas biasanya mengalami luka perineum. Luka tersebut merupakan robekan yang terjadi pada perineum selama proses melahirkan. Ini terjadi hampir semua persalinan pertama dan tidak sedikit juga pada persalinan berikutnya. Untuk melakukan penyembuhan luka perineum itu dapat dilakukan dengan cara menerapkan air rebusan daun binahong dan ekstrak ikan gabus.

Tujuan: untuk mengetahui percepatan penyembuhan luka perineum dengan menggunakan air rebusan daun binahong dan ekstrak ikan gabus pada ibu nifas.

Metode: Penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Partisipannya adalah 24 ibu postpartum yang memenuhi kriteria inklusi. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi, lembar skala Reeda dan kamera. Data diperoleh dengan wawancara, observasi, dokumentasi.

Hasil: setelah diberikan air rebusan daun binahong dan ekstrak ikan gabus selama 7 hari kepada 24 partisipan, 20 orang (83,3%) penyembuhan pada hari ke 6 dan 4 orang (16,7%) penyembuhan pada hari ke 7. Waktu penyembuhan luka rata-rata 6,15 hari sudah mengalami penyatuan lebih cepat. Efektivitas air rebusan daun binahong terhadap penyembuhan ruptur perineum pada 24 responden didapatkan hasil 83,3% penyembuhan ruptur perineum kategori cepat (< 6 hari).

Kesimpulan : Penerapan air rebusan daun binahong dan ekstrak ikan gabus dapat membantu penyembuhan luka perineum pada ibu nifas.

Kata kunci : Luka Perineum, Daun Binahong, Ikan Gabus, Ibu Nifas

1. Pendahuluan

Masa nifas biasa disebut dengan masa nifas, yang mengacu pada masa sejak lahirnya plasenta hingga pemulihan organ reproduksi seperti sebelum kehamilan, biasanya masa pascapartum. Masa nifas berlangsung selama 6 minggu. Kondisi ini sering dialami oleh ibu nifas dan menimbulkan rasa nyeri pada masa nifas, yaitu kerusakan pada perineum saat persalinan (Fauziah et al., 2020).

Data World Health Organization (WHO) tahun 2016 menunjukkan bahwa hingga 99% angka kematian ibu (AKI) disebabkan oleh masalah persalinan atau persalinan, dan hingga 81% angka kematian ibu (AKI) disebabkan oleh kehamilan dan persalinan. Selama komplikasi, 25% berada dalam masa nifas. Faktor penyebab tingginya kematian ibu (AKI) adalah perdarahan nifas (45%), keracunan kehamilan (24%), infeksi (11%) dan partus lama atau distosia (7%). Komplikasi kebidanan biasanya terjadi saat persalinan, dan waktunya sangat singkat, sekitar 8 jam (Indrayani et al., 2020).

Terbukti bahwa penyebab kematian ibu di Indonesia adalah postpartum 305/100.000 KH, yaitu perdarahan postpartum (PPH) 54,2%, infeksi 27,2% (5670 kasus), dan gestosis 18,6% (Kemenkes, 2018). Di Indonesia, PPH menempati urutan teratas sebagai penyebab kematian ibu yaitu 40% - 60% (Kemenkes RI, 2013). Ruptur perineum merupakan penyebab kedua perdarahan post partum setelah atonia uteri yang terjadi hampir pada persalinan pertama dan tidak jarang juga pada persalinan berikutnya (Sharma & Parashar, 2012).

Menurut data Survei Penduduk Kesehatan Indonesia (SDKI), 75% ibu melahirkan pervaginam di Indonesia pernah mengalami laserasi atau ruptur perineum. Di Indonesia diperkirakan 24% wanita pada kelompok usia 25-30 tahun mengalami robekan perineum, dan 62% wanita berusia 32-29 tahun. Ditemukan pada tahun 2017 bahwa 57% IU menerima jahitan perineum pada persalinan pervaginam spontan pada tahun 1951, 28% karena episiotomi, dan 29% karena robekan spontan (Indrayani et.al 2020).

Menurut status kesehatan Jawa Tengah (2015), jumlah kematian ibu di Jawa Tengah pada tahun 2015 adalah 619, yaitu 111,16 kematian per 100.000 kelahiran hidup. 60,90% kematian ibu terjadi pada masa nifas, 26,33% terjadi pada masa kehamilan, dan 12,76% terjadi pada saat persalinan. Penyebab AKI antara lain yaitu hipertensi (26,34%), perdarahan (21,14%), gangguan sistem perdarahan darah (9,27%), infeksi (2,76%) serta adanya penyakit yang menyertai (40,49%) (Dinkes Propinsi Jawa Tengah, 2015).

Angka kematian ibu di Kabupaten Kebumen dari tahun (2013) hingga (2014) terjadi penurunan dari angka 71,84 per 1000 kelahiran hidup (15 kasus) di tahun (2013) menjadi 58,37 per 1000 kelahiran hidup pada tahun (2014). Akan tetapi pada tahun (2015) naik menjadi 68,64 per 1000 kelahiran hidup (KH) ada (14 kasus) kemudian naik kembali menjadi 80,01 per 1000 kelahiran hidup (KH) ada (16 kasus) pada tahun (2016) dan tahun (2017) mengalami penurunan menjadi 63,38 per 1000 kelahiran hidup, kematian ibu di Kabupaten Kebumen tahun (2017) sebagian besar pada saat Nifas (11 kasus) sedangkan 1 kasus kematian ibu terjadi pada saat persalinan (Purnani et.al 2019).

Salah satu penyebab infeksi postpartum adalah cedera jalan lahir yang merupakan media yang baik untuk berkembangnya luka perineum postpartum. Jika luka perineum postpartum tidak dirawat dengan baik maka rentan terhadap penyakit yang sangat mempengaruhi perineum proses penyembuhan luka. Hal ini disebabkan karena daya tahan tubuh ibu yang lemah, perawatan yang tidak tepat dan kebersihan yang buruk setelah melahirkan (Prawirohardjo et.al 2009).

Menurut Prawirohardjo et.al (2009), pada postpartum asuhan kebidanan lebih di perhatikan untuk pencegahan (preventif) terhadap infeksi, karena pada hari kedua nifas bakteri-bakteri di perineum mengakibatkan kontaminasi, tetapi tidak semua wanita merasakan infeksi oleh sebab adanya lapisan pertahanan leukosit dan bakteri-bakteri relatif tidak virulen serta penderita memiliki kekebalan terhadap infeksi. Upaya preventif menurunkan angka kejadian infeksi pada ibu postpartum dengan melakukan perawatan dan mengetahui teknik perawatan luka yang benar untuk membantu proses penyembuhan luka sehingga upaya pemantauan asuhan

pada ibu dan bayi yang benar pada masa postpartum diharapkan dapat mencegah kejadian tersebut.

Menurut Fauziah et.al (2020), laserasi perineum adalah luka pada daerah otot antara lubang vagina dan anus yang disebabkan oleh robekan persalinan. Komplikasi robekan jalan lahir adalah lambatnya penyembuhan luka, bahkan dapat terjadi infeksi. Dampak dari penyembuhan luka yang terhambat adalah rasa sakit dan takut melakukan aktivitas yang menimbulkan banyak masalah, antara lain sub involusi uteri, keputihan yang tidak normal dan perdarahan postpartum.

Luka perineum yang tidak ditangani dengan baik dapat menimbulkan komplikasi seperti nyeri yang menetap, kerusakan luka yang parah, dispareunia, retensi urin, inkontinensia fekal, infeksi dan mengganggu ikatan ibu dan bayi selama masa nifas (Lindsay dkk., 2018). Oleh karena itu, perawatan luka perineum penting dilakukan untuk mencegah morbiditas pada ibu postpartum

Pengobatan obat dan pengobatan non-obat dapat digunakan untuk mencegah infeksi laserasi. Pengobatan obat adalah penggunaan antibiotik dan pengawet (povidone iodine) untuk mengobati ruptur perineum, tetapi obat dan bahan tersebut dapat menghasilkan efek samping yaitu alergi dan menghambat pembentukan Kolagen penyembuh luka yang berperan di dalamnya (Firdayanti et al.,2014). Menurut Shabella (2016), terapi non farmakologis yang dapat diberikan untuk mempercepat penyembuhan luka tidak terjadinya infeksi yaitu dengan menggunakan air rebusan daun binahong dan ekstrak ikan gabus.

Berdasarkan hasil penelitian Indrayani (2020), menunjukkan bahwa dari 15 responden yang dirawat menggunakan air rebusan daun binahong didapatkan rata-rata waktu penyembuhan ruptur perineum adalah 6,33 hari dan standar deviasi 0,724 dengan waktu minimum adalah 5 hari dan maksimum 7 hari. sedangkan rata-rata waktu penyembuhan ruptur perineum dengan menggunakan perawatan air biasa adalah 8,27 hari dan standar deviasi 0,704 dengan waktu minimum 7 hari dan maksimum 9 hari. Penelitian yang dilakukan Wijayanti dan Rahayu (2016) tentang efektivitas air rebusan daun binahong terhadap penyembuhan ruptur perineum pada 22 responden didapatkan hasil 90,9% penyembuhan ruptur perineum kategori baik

Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh Sumarno dan Nurpudji Astuti (2012) menyatakan bahwa ekstrak ikan gabus mampu mempercepat penyembuhan luka sehingga dianjurkan untuk dikonsumsi ibu postpartum yang mengalami luka perineum dikarenakan kandungan protein yang tinggi (albumin). Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa kelima partisipan mengalami kesembuhan luka yang baik

Pada studi pendahuluan di PMB Apti Rofi'ah, pada 1-31 Maret terdapat 10 orang ibu bersalin, dan terdapat 4 orang ibu melahirkan mengalami luka perineum, dari pengkajian 4 pasien yang mengalami luka perineum mereka hanya makan seperti biasa tanpa ada pantangan makanan dan 4 orang tersebut belum ada yang menggunakan air rebusan daun binahong untuk perawatan perineum dan belum ada yang mengkonsumsi ikan gabus dalam penyembuhan luka perineum . Berdasarkan dari latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut lagi mengenai penerapan penyembuhan luka perineum dengan daun binahong dan ekstrak ikan gabus pada ibu nifas di PMB Apti Rofi'ah.

2. Metode

Rancangan jenis penelitian yang digunakan yaitu menggunakan studi kasus dengan pendekatan deskriptif. Subjek yang diambil dalam penelitian ini yaitu 24 ibu nifas yang ada di PMB Apti Rofi'ah yang bersedia menjadi responden dan yang tidak memiliki komplikasi dalam postpartum. Instrumen yang digunakan yaitu, SOP, lembar observasi, lembar skala REEDA dan kamera. Metode pengumpulan data yaitu dengan cara wawancara,observasi dan dokumentasi.

3. Hasil dan Pembahasan

- a. **Penerapan asuhan kebidanan nifas pada penyembuhan luka perineum dengan menggunakan air rebusan daun binahong dan konsumsi ekstrak ikan gabus.**

Tabel 1.

Partisipan	Waktu pemberian air rebusan daun binahong		Waktu pemberian ekstrak ikan gabus	
	Pagi	Sore	Pagi	Malam
1-24	V	V	V	V

Sumber: Data Primer (2021)

Berdasarkan tabel di atas, 100% partisipan bersedia di berikan air rebusan daun binahong dan 100% mau mengkonsumsi ekstrak ikan gabus.

b. Waktu penyembuhan luka perineum setelah dilakukan penerapan pada ibu nifas

Tabel 2.

Partisipan	Hari ke 2	Hari ke 3	Hari ke 4	Hari ke 5	Hari ke 6	Hari ke 7
1	8	6	4	2	0	0
2	8	5	3	2	0	0
3	9	7	5	3	0	0
4	9	7	6	3	1	0
5	8	6	4	2	0	0
6	8	5	3	2	0	0
7	9	7	5	3	0	0
8	9	7	6	3	0	0
9	8	6	4	2	0	0
10	8	5	3	2	0	0
11	9	7	5	3	0	0
12	9	7	6	3	0	0
13	8	6	4	2	0	0
14	8	5	3	2	0	0
15	9	7	5	3	0	0
16	9	7	6	3	1	0
17	8	6	4	2	0	0
18	8	5	3	2	0	0
19	9	7	5	3	0	0
20	9	7	6	3	1	0
21	8	6	4	2	0	0
22	8	5	3	2	0	0
23	9	7	5	3	0	0
24	9	7	6	3	1	0

Sumber : Data Primer (2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa setelah diberikan intervensi air rebusan daun binahong dan ekstrak ikan gabus penyembuhan luka sudah berjalan cukup baik ditandai dengan hasil yang di tunjukan berdasarkan penilaian skala reeda 20 (83,3%) partisipan yang di berikan inovasi memiliki nilai 0 pada hari ke 6 dan 4 partisipan (16,7%) penyembuhan pada hari ke 7. Rata-rata waktu penyembuhan luka adalah 6,17 hari.

c. Efektifitas penggunaan air rebusan daun binahong dan konsumsi ekstrak ikan gabus pada ibu nifas.

Tabel 3.

Partisipan	Hari ke 2	Hari ke 3	Hari ke 4	Hari ke 5	Hari ke 6	Hari ke 7	Keterangan
1	8	6	4	2	0	0	hari ke 6 sudah menyatu
2	8	5	3	2	0	0	hari ke 6 sudah menyatu
3	9	7	5	3	0	0	hari ke 6 sudah menyatu
4	9	7	6	3	1	0	hari ke 7 sudah menyatu
5	8	6	4	2	0	0	hari ke 6 sudah menyatu
6	8	5	3	2	0	0	hari ke 6 sudah menyatu
7	9	7	5	3	0	0	hari ke 6 sudah menyatu
8	9	7	6	3	0	0	hari ke 6 sudah menyatu
9	8	6	4	2	0	0	hari ke 6 sudah menyatu
10	8	5	3	2	0	0	hari ke 6 sudah menyatu
11	9	7	5	3	0	0	hari ke 6 sudah menyatu
12	9	7	6	3	0	0	hari ke 6 sudah menyatu
13	8	6	4	2	0	0	hari ke 6 sudah menyatu
14	8	5	3	2	0	0	hari ke 6 sudah menyatu
15	9	7	5	3	0	0	hari ke 6 sudah menyatu
16	9	7	6	3	1	0	hari ke 7 sudah menyatu
17	8	6	4	2	0	0	hari ke 6 sudah menyatu
18	8	5	3	2	0	0	hari ke 6 sudah menyatu
19	9	7	5	3	0	0	hari ke 6 sudah menyatu

20	9	7	6	3	1	0	hari ke 7 sudah menyatu
21	8	6	4	2	0	0	hari ke 6 sudah menyatu
22	8	5	3	2	0	0	hari ke 6 sudah menyatu
23	9	7	5	3	0	0	hari ke 6 sudah menyatu
24	9	7	6	3	1	0	hari ke 7 sudah menyatu

Sumber : Data Primer, 2021.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui penyembuhan luka perineum dengan menggunakan air rebusan daun binahong dan ekstrak ikan gabus memiliki efektivitas 83 % lebih cepat penyembuhan di hari ke 6 penerapan, luka perineum sudah menyatu, dan yang 17% lebih cepat penyembuhan di hari ke 7 penerapan.

4. Pembahasan

a. Penerapan asuhan penyembuhan luka perineum dengan air rebusan daun binahong dan ekstrak ikan gabus

Pada perkembangan, pasien tidak mengalami infeksi (peradangan di area genitalia, suhu tubuh melebihi 38°C) karena kemungkinan diberikan asuhan yang baik salah satunya yaitu pemberian air rebusan daun binahong dan ekstrak ikan gabus. Asam oleanolik dalam daun binahong memiliki zat anti inflamasi saat memperbaiki sel yang rusak, akan meningkatkan ketahanan sel terhadap infeksi (Ipand et al., 2019), dan adanya kandungan asam askorbat dapat meningkatkan daya tahan tubuh terhadap infeksi, menjaga selaput lendir, dan mempercepat penyembuhan.

Ikan gabus sangat kaya akan albumin. Peran utama albumin dalam tubuh sangat penting, membantu pembentukan jaringan sel baru dan juga berperan penting dalam penyembuhan luka. Daun binahong digunakan untuk membasuh kelamin setelah buang air kecil terakhir bilas jam 7 pagi dan jam 3 sore (Karimah et al., 2019). Ekstrak ikan gabus di konsumsi 2 kapsul ekstrak ikan gabus 500 mg secara rutin hingga hari ke 7 (Intiyani et al., 2018).

Berdasarkan dari hasil penelitian didapatkan bahwa partisipan menggunakan air rebusan daun binahong untuk membasuh kelamin setelah buang air kecil, bilas jam 7 pagi dan jam 3 sore. Untuk ekstrak ikan gabus dikonsumsi selama 7 hari diberikan 2 kali dalam sehari yaitu pagi dan malam.

b. Waktu penyembuhan luka perineum setelah dilakukan penerapan pada ibu nifas

Berdasarkan hasil penerapan penyembuhan luka perineum dengan air rebusan daun binahong dan ekstrak ikan gabus kepada 24 partisipan, diperoleh hasil 20 orang (83,3%) penyembuhan pada hari ke 6 dan 4 orang (16,7%) penyembuhan pada hari ke 7, ditandai dengan luka jahitan sudah kering, kemerahan sudah tidak ada, pengeluaran sudah tidak ada dan luka sudah menyatu. Faktor yang berkaitan penting dalam penyembuhan luka yaitu gizi dan personal hygiene.

Menurut Suprayitno E (2014), kategori penyembuhan luka berdasarkan waktu yaitu:

- Cepat < 6 hari
- Normal 7-10 hari
- Lama >10 hari

Hasil riset Widyastuti (2016) di Universitas Muhammadiyah Malang, membuktikan bahwa secara ilmiah binahong bermanfaat dapat mengobati luka. Penelitian yang dilakukan Wijayanti dan Rahayu (2017) tentang efektifitas air rebusan daun binahong terhadap penyembuhan luka perineum mendapatkan hasil 90,9% penyembuhan luka perineum kategori baik.

Kelebihan ikan gabus lainnya yaitu kandungan albumin yang tinggi. Penelitian secara klinis albumin ikan gabus membuktikan bahwa ekstrak ikan gabus mempunyai kandungan albumin yang tinggi dan bisa menyembuhkan luka (Karina,2012).

c. Efektifitas penggunaan air rebusan daun binahong dan konsumsi ekstrak ikan gabus pada ibu nifas.

Berdasarkan hasil evaluasi penyembuhan luka perineum pada partisipan yang di berikan air rebusan daun binahong dan ekstrak ikan gabus, waktu penyembuhan luka rata-rata 6,15 hari sudah mengalami penyatuan lebih cepat. Efektivitas air rebusan daun binahong terhadap penyembuhan ruptur perineum pada 24 responden didapatkan hasil 83,3% penyembuhan ruptur perineum kategori cepat (< 6 hari).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti dan Rahayu (2016) tentang efektivitas air rebusan daun binahong terhadap penyembuhan ruptur perineum pada 22 responden didapatkan hasil 90,9% penyembuhan ruptur perineum kategori baik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sumarno dan Nurpudji Astuti (2012) menyatakan bahwa ekstrak ikan gabus mampu mempercepat penyembuhan luka sehingga dianjurkan untuk dikonsumsi ibu postpartum yang mengalami luka perineum dikarenakan kandungan protein yang tinggi (albumin).

5. KESIMPULAN

- a. Sebanyak 24 partisipan menggunakan air rebusan daun binahong untuk membasuh kelamin setelah buang air kecil, bilas pada jam 7 pagi dan jam 3 sore. Untuk ekstrak ikan gabus dikonsumsi selama 7 hari diberikan 2 kali dalam sehari yaitu pagi dan malam.
- b. Hasil penerapan penyembuhan luka perineum dengan air rebusan daun binahong dan ekstrak ikan gabus kepada 24 partisipan, diperoleh hasil 20 orang (83,3%) penyembuhan pada hari ke 6 dan 4 orang (16,7%) penyembuhan pada hari ke 7, ditandai dengan luka jahitan sudah kering, kemerahan sudah tidak ada, pengeluaran sudah tidak ada dan luka sudah menyatu.
- c. Waktu penyembuhan luka rata-rata 6,15 hari sudah mengalami penyatuan lebih cepat. Efektivitas air rebusan daun binahong terhadap penyembuhan ruptur perineum pada 24 responden didapatkan hasil 83,3% penyembuhan ruptur perineum kategori cepat (< 6 hari).

REFERENSI

- Alviodynsyari, R., Pribadi, E. S., & Soejoedono, R. D. (2019). *Kadar Protein Terlarut dalam Albumin Ikan Gabus (Channa striata dan Channa micropeltes)*. *Jurnal Veteriner*, 20(3), 436. <https://doi.org/10.19087/jveteriner.2019.20.3.436>. Diakses Februari 2021.
- Ansar. (2010). *Pengolahan dan Pemanfaatan Ikan Gabus*. Jakarta : Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Nonformal dan Informal Direktorat Pendidikan Kesetaraan. <https://dx.doi.org/10.31602/2mip.v41i2.426>. Diakses Maret 2021.
- Asfar, M., Hasanuddin, U., Tawali, A. B., Hasanuddin, U., Mahendradatta, M., & Hasanuddin, U. (2014). *Potensi Ikan Gabus (Channa Striata) Sebagai Sumber Makanan Kesehatan (Review) (SNTI-B13) Mahasiswa Program Doktor Ilmu Pertanian Pascasarjana Universitas Hasanuddin , Jurusan Teknologi Pertanian , Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin*. August 2015. https://www.researchgate.net/publications/280882690.potensi_ikan_gabus_channa_kesehatan_striate_sebagai_sumber_makanan_kesehatan_review. Diakses Maret 2021.
- Darsana, I. G. O., Besung, I. N. K., & Mahatmi, H. (2012). *Potensi daun binahong (Anredera cordifolia (Tenore) Steenis) dalam menghambat pertumbuhan bakteri Escherichia Coli secara In Vitro*. *Medicus Veterinus Indonesia*, {SI}, okt.2012. ISSN 2477-6637 <https://ojs.unud.ac.id/index.php/imv/article/view/1879>. Diakses Februari 2021.
- Dinas kesehatan Popinsi Jawa Tengah (Dinkes Prop). (2015). *Profil Kesehatan Kabupaten Kebumen Tahun 2014*. Kebumen: Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen <https://datajatengprov.go.id/organization/dinas-kesehatan-provinsi-jawa-tengah?tags=kesehatan>. Diakses Maret 2021.
- Fauziah, F, & Noorbaya, S. (2020). *Efektivitas Pemberian Ikan Gabus Kukus Terhadap Penyembuhan Laserasi Perineum Pada Ibu Postpartum*. *Indonesia Journal of Midwifery*, Vol.3(2), Hal 92–100. <https://jurnal.unw.ac.id:1284/index.php/ijm>. Diakses Februari 2021.
- Firdayanti, N. (2014). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*, Jakarta: Salemba Medika. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=3225>. Diakses Maret 2021.
- Hatati, S. R. R. S., & Yusniar, S. (2018). *Efektifitas Air Rebusan Simplisia Daun Binahong (Anredera Cordifolia (Tenore) Steen) Untuk Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Klinik Murniati Kecamatan Kota Kisaran Barat*. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, Vol. 9(3), Hal 170–175. <https://dx.doi.org/10.33846/sf.v9i3.366>. Diakses Februari 2021.
- Hidayat, A.A. (2011). *Metode penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=3225>. Diakses Maret 2021.

- Indrayani, T., Solehah, F. M., & Widowati, R. (2020). *Efektivitas Air Rebusan Daun Binahong Terhadap Penyembuhan Ruptur Perineum Pada Ibu Bersalin Di Puskesmas Menes Kabupaten Pandeglang*. 3(2), 177–184. <https://doi.org/10.30994/jgwh.v3i2.73> .Diakses Februari 2021.
- Intiyani, R., Astuti, D. P., & Sofiana, J. (2018). *Pemberian suplementasi zinc dan ekstrak ikan gabus untuk implementation of zinc supplement and snake head fish extracts. The 8 th University Research Colloquium 2018 Universit*. 571–578. <https://doi.org/10.30591/siklus.v10i1>. Diakses Februari 2021.
- Ipand, I., Triyasmono, L., & Prayitno, B. (2019). *Penentuan Kadar Flavonoid Total dan Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol Daun Kajajahi (Leucosyke capitellata Wedd.)*. Jurnal Pharmascience, 3(1), 93-100. <https://dx.doi.org/10.20527/jps.v3i1.5839> .Diakses Februari 2021.
- Kadar, P., Daun, F., Anredera, B., & Uv-vis, S. D. S. (2020). *SCIENTIA Jurnal Farmasi dan Kesehatan*. 10(2), 192–199. <https://www.jurnalscienta.org/index.php/scienta>. Diakses Februari 2021.
- Karimah, N., Khafidhoh, N., Hardjanti, T. S., & Hakim, R. I. (2019). The Period of Perineal Wound Healing in Postpartum Mothers Between The Decoction Water Treatments of Bihanong Leaves with Red Betel Leaves. *GHMJ (Global Health Management Journal)*, 3(3), 107. <https://doi.org/10.35898/ghmj-33454>. Diakses Februari 2021.
- Kementrian kesehatan Republik Iindonesia (Kemenkes RI). (2017). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016*. Jakarta: Kemenkes RI. <https://www.pusdatin.kemkes.go.id>. Diakses Maret 2021.
- Lestari, P. (2016). *Usia Berpengaruh Dominan Terhadap Perilaku Perawatan Luka Perineum pada Ibu Nifas di RSUD Sleman*. Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia, 4(2),95-101. [https://dx.doi.org/10.21927/jnki.2016.4\(2\).95.101](https://dx.doi.org/10.21927/jnki.2016.4(2).95.101) .Diakses Februari 2021.
- Oka, et all. (2018). *Pengaruh Pemberian Ekstrak Ikan Gabus Terhadap Kadar Interleukin Pada Ibu Nifas Dengan Rupture Perineum*. Voice of Midwifery, 5(07), 65–72. <https://doi.org/10.35906/vom.v5i07.17>. Diakses Februari 2021.
- Paju, L., Steen, M dan Cooper, K.A. (2017). *Effectiveness Of Binahong Decoction Water (Anredera Cordifolia (Ten) Steenis) For Perineal Wound Healing*, International Journal of Research in Medical Sciences, 2017;6:432-436. <https://dx.doi.org/10.18203/2320.6012.ijrms20/71827>. Diakses Februari 2021.
- Prawirohardjo,S. (2009). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=3225>. Diakses Maret 2021.
- Purnani, W. T. (2019). *Perbedaan Efektivitas Pemberian Putih Telur dan Ikan Gabus Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Ibu Nifas*. Journal of Public Health Research and Community Health Development, 2(2), 126. <https://doi.org/10.20473/jphrecode.v2i2.12190> .Diakses Februari 2021.
- Purwanti, C., Natalina, R., & Marlin, R. (2019). Consumption of snakehead fish (channa striata) on postpartum maternal perineal wound healing. *Journal of Health Technology Assessment in Midwifery*, 2(2), 75–79. <https://doi.org/10.31101/jhtam.873>. Diakses Februari 2021.
- Rahmi R, Tanberika FS. (2020). *Pengaruh ikan gabus terhadap penyembuhan luka Perineum pada ibu post partum di puskesmas sungai piring tahun 2019*.Jurnal Media Informasi Kesehatan (Medikes) Vol 7(1): Hal 133–42. <https://doi.or/10.36743/medikes.v7i1.214> .Diakses Februari 2021.
- Shabella, D. (2016). *Terapi Daun Binahong; Dahsatnya Khasiat Daun Binahong Untuk Menumpas Penyakit*. Klaten: Cablek Book. <https://jgwh.org/> Diakses Februari 2021.
- Sofian, Amru. (2012). *Sinopsis Obstetri Edisi 3*. Jakarta: EGC. <https://egcmedbooks.com> .Diakses Maret 2021.
- Sumarto. (2020). *Teori dan Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Offset <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=3225> Diakses Maret 2021.
- Umi, N., Zakiyyah, M., & Iit, E. (2019). *Perawatan Masa Nifas*: August, 22. Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan, 11(2), 1–6. <https://jurnal.fk.umi.ac.id> Diakses Maret 2021.
- Varney H, Kriebs J, Gegor J. (2006). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Edisi 4 Volume 1*. Jakarta: EGC <https://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pld=403&pRegionCode=JIPKMAL&pClientId=111> Diakses Maret 2021.

- WHO. (2016). *The Global Prevalance Of Anemia* In 2016, Available from web. <http://apps.who.int/iris/bitstream/10665>. Diakses Februari 2021.
- Widyastuti, T., (2016), *Kandungan Flavonoid dan Kapasitas Antioksidan Total Ekstrak Etanol Daun Binahong*, Jurnal Ilmiah Farmasi UMM Vol. 2 No. 1 (2) 2013, ISSN 2302- 2493. <https://doi.org/10.35799/pha.2.2013.1018> Diakses Maret 2021.
- Wijayanti, K. (2016). *Efektifitas Air Rebusan Daun Binahong Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Di Rumah Bersalin Aesya Grabag Kabupaten Magelang*.Journal for Quality in womens Health 3(2) 177-184. <https://doi.org/10.330994/jqwh.v3i2.73> .Diakses Februari 2021.
- Wijayanti, K., dan Rahayu, H.S.E. (2017). *Effectiveness Of Binahong Decoction Water (Anredera Cordifolia (Ten) Steenis) For Perineal Wound Healing*, International Journal of Research in Medical Sciences, Vol. 2 (4), No. 3, 34-41. <https://dx.doi.org/10.18203.6012.ijms.20171827> .Diakses Maret 2021.
- Yanti, R. (2012). *Pengaruh Nutrisi Ikan Gabus Terhadap Penambahan Berat Badan Balita Gizi Kurang*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Riau. <https://journal.unair.ac.id> Diakses April 2021.
- Zulmi, D., Septiani, L., & Soepardan, S. (2019). *ORIGINAL ARTICLE : The effect of sitting and soaking therapy with binahong leaf (Anredera cordifolia) decoction on perineal wound healing*. 27(1), 28–33.